

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan yang mempersiapkan lulusannya untuk dapat bekerja di industri. Lulusan SMK diharapkan dapat bekerja sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ada di dunia kerja. SMK Negeri 14 Bandung merupakan salah satu SMK yang memiliki kurikulum Kompetensi Keahlian Seni Rupa dan Kria. Kompetensi ini mempelajari proses pembuatan produk seni rupa dan kria dari proses pembuatan desain, proses produksi dan kemasan hingga menjadi sebuah produk yang siap dipasarkan. Salah satu program keahlian dari kompetensi ini adalah Desain dan Produksi Kria Tekstil.

Salah satu kompetensi dasar dalam program keahlian Desain dan Produksi Kria Tekstil adalah Cetak Saring. Kompetensi dasar cetak saring merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang wajib ditempuh oleh peserta didik yang mengambil program keahlian Desain dan produk Kria. Terdapat tiga kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik pada mata pelajaran cetak saring yaitu menjelaskan cara membuat kria tekstil dengan teknik cetak saring, membuat kria tekstil cetak saring tanpa film, serta membuat kria tekstil cetak saring menggunakan film.

Tujuan standar kompetensi membuat kria tekstil dengan teknik cetak saring yang tercantum dalam Silabus DPK Tekstil SMK Negeri 14 Bandung (2010), yaitu:

1. Peserta didik diharapkan mampu memahami konsep dasar pengertian membuat kria tekstil cetak saring, meliputi pengertian membuat karya cetak saring tanpa film dan membuat karya cetak saring dengan menggunakan film.
2. Peserta didik diharapkan mampu mengetahui dan menggunakan alat dan bahan cetak saring, yang meliputi alat dan bahan membuat karya cetak saring tanpa film serta alat dan bahan membuat karya cetak saring dengan menggunakan film.
3. Peserta didik diharapkan mampu mengetahui dan terampil dalam menggambar untuk motif kria tekstil cetak saring.
4. Peserta didik diharapkan mampu mengetahui dan terampil dalam melakukan langkah pembuatan cetak saring yang meliputi langkah pembuatan karya cetak saring tanpa film serta langkah membuat karya cetak saring dengan menggunakan film.

Untuk mencapai tujuan standar kompetensi tersebut, maka peserta didik dibekali materi mengenai cetak saring mulai dari kelas X hingga kelas XII. Materi yang dipelajari diharapkan dapat dijadikan bekal pengetahuan dan pengalaman dalam membuat produk kriya dengan teknik cetak saring.

Cetak saring atau sablon merupakan bagian ilmu grafika terapan yang bersifat praktis. Cetak sablon dapat diartikan sebagai kegiatan cetak-mencetak grafis yang dilakukan secara manual oleh tenaga orang dengan menggunakan kain gasa, biasa disebut screen. Gambar yang tercetak untuk menyablon objek-objek selanjutnya, dengan sablon pekerjaan cetak-mencetak (*printing*) menjadi lebih cepat dan mudah.

Screen printing saat ini sangat banyak digunakan dalam pembuatan kain tekstil printing. Alat yang dipakai berupa *screen* yang terpasang pada rangka kayu. Macam-macam corak/motif yang biasa dibuat dengan teknik screen printing tidak terbatas, selain itu mengubah coraknya pun tidak terlalu sulit. Warna dan corak pada permukaan media yang akan dicetak (kertas/kain) terjadi setelah kita menekannya dengan bantuan alat rakel melalui lubang/pori-pori pada *screen*. Meskipun teknik *screen printing* sudah dilakukan secara masinal, namun teknik tersebut masih biasa dilakukan secara manual. Kria tekstil ini merupakan hasil gagasan, ide, pikiran, perasaan, dan ciptaan manusia yang memiliki nilai estetik, yang diwujudkan dalam bentuk benda melalui proses kegiatan kreatif dengan menggunakan bahan utama dari tekstil.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan diperoleh data bahwa hasil belajar hanya 40% dari 41 peserta didik yang telah menguasai pembuatan produk cetak saring. Kondisi tersebut mengandung arti bahwa masih 60% ada peserta didik yang belum menguasai materi tentang cetak saring.

Uraian latar belakang masalah di atas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan pembuatan produk cetak saring. Penelitian tentang penguasaan pengetahuan pembuatan produk cetak saring sesuai juga dengan keahlian penulis yang mendalami paket keahlian *Craftsmanship* di Prodi PKK.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah Penelitian dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana penguasaan pengetahuan pembuatan produk cetak saring pada peserta didik SMK Negeri 14 Bandung?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan pengetahuan pembuatan produk cetak saring pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 14 Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang penguasaan pengetahuan pembuatan produk cetak saring berkaitan dengan:

- a. Aspek pengetahuan meliputi konsep dasar cetak saring, yang terdiri dari pengertian cetak saring, alat dan bahan pembuatan produk cetak saring serta fungsi alat cetak saring
- b. Aspek pemahaman meliputi proses pembuatan produk cetak saring, yang terdiri dari pembuatan gambar desain motif cetak saring tanpa *kodatrace* dan dengan *kodatrace*, klise (film), dan mengafdruk film (*exposing*).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis khususnya dapat memperkaya teori-teori produk cetak saring.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa manfaat dalam peningkatan proses pembelajaran cetaksaring bagi:

- a. Peserta didik DPK Tekstil, menjadi termotivasi untuk berusaha meningkatkan penguasaan pengetahuan di bidang pembuatan cetaksaring.
- b. Program keahlian DPK Tekstil, dapat memperoleh informasi mengenai penguasaan pengetahuan pembuatan produk cetak saring pada peserta didik DPK Tekstil SMK Negeri 14 Bandung.
- c. Penulis, sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian tentang penguasaan pengetahuan pembuatan produk cetak saring pada peserta didik SMK Negeri 14 Bandung dan dalam melakukan penulisan karya ilmiah.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Bab II Kajian Pustaka. Berisi tinjauan teori yang berkaitan dengan konsep dasar cetak saring, alat dan bahan pembuatan produk cetak saring, fungsi alat, pembuatan gambar cetak saring tanpa *kodatrace*, pembuatan gambar cetak saring dengan *kodatrace*, proses pembuatan klise, mengafdruk film (*exposing*).

Bab III Metode Penelitian. Berisi gambaran umum tentang metode penelitian, lokasi, populasi dan sampel, defines operasional, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Berisi hasil pengolahan data kuantitatif dan hasil pengolahan data kaulitatif serta pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan rekomendasi. Berisi kesimpulan dan rekomendasi